



HINDARI PERANG TARIF DAN REBUTAN LAHAN Pengemudi Becak Dilengkapi Kartu Identitas

YOGYA (KR) - Untuk menghindari perang tarif liar dan rebutan lahan para pengemudi becak di Kota Yogyakarta yang tergabung dalam Asosiasi Paguyuban Becak Yogyakarta (Aspabeta) dilengkapi kartu identitas dan rompi. Langkah ini juga sebagai salah satu upaya mewujudkan becak ramah wisatawan sehingga para pengemudi becak lebih profesional.

Pemberian rompi dan kartu identitas dilakukan oleh Walikota Yogyakarta Herry Zudianto kepada anggota Aspabeta, Senin (29/12) di Pendapa Kecamatan Kraton.

Ketua Aspabeta Totok Yudianto mengatakan dengan adanya kartu identitas para pengemudi becak bisa bekerja lebih profesional. Sebelumnya mereka mendapat pembekalan dari Dinparsenibud.

"Dengan adanya identitas ini nanti kalau ada pengemu-

di becak yang nakal minta tarif mahal dan menurunkan penumpang di jalan bisa dicatat identitasnya dan dilaporkan. Untuk tarif nanti akan ada standarnya sehingga tidak sembarang meminta tarif," katanya.

Saat ini anggota Aspabeta sebanyak 7.665 orang dari total pengemudi becak di Yogyakarta sekitar 12 ribu orang. Masih banyak pengemudi becak yang belum tergabung dalam Aspabeta karena masih tercatat di paguyuban tingkat basis dan pengemudi becak lepas. Kawasan wisata Malioboro dan Kraton dijadikan pilot project pemberian rompi dan identitas untuk menuju pengemudi becak yang ramah wisatawan.

Dengan adanya identitas ini akan diatur pula masalah lahan tempat mangkal para pengemudi becak. Dengan begitu tidak akan ada rebu-

tan lahan seperti yang selama ini sering terjadi. Terkait keberadaan becak bermotor anggota Aspabeta menolak keberadaan mereka karena dinilai merugikan. Di Kota Yogyakarta jumlah becak bermotor hanya sedikit sekitar 10 becak berada di Pasar Ngasem, Patuk dan Malioboro.

Kepala Dinparsenibud Hadi Muchtar menambahkan selama ini banyak keluhan terkait keberadaan becak di Kota Yogyakarta. Masih ada keluhan becak sebagai sumber kesemrawutan dan suka menurunkan penumpang di jalan. Dengan dilengkapi identitas ini untuk mengurangi para pengemudi becak nakal.

"Nantinya kami juga akan menyusun standar tarif yang akan kami bagikan kepada masyarakat umum dan biro perjalanan," katanya.

(Nik)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 20 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005